

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020

Vidya Amalia Rismanty¹, Iriana Kusuma Dewi², Ading Sunarto³

Universitas Pamulang, Banten
vidya.rismanty@gmail.com

Submitted: 29th Jan 2022/ **Edited:** 11th March 2022/ **Issued:** 01st April 2022

Cited on: Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Assets (ROA) at PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk period 2011-2020. The method used in this research is descriptive associative with a quantitative approach. The population in this study uses financial statements and for the sample reports in the form of balance sheets and profit and loss PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk period 2011-2020. The results of this study indicate that partially the T test results show that the Current Ratio (CR) has a significant effect on Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) partially has a significant effect on Return On Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) partially significant effect on Return On Assets (ROA). F Test Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA) at PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. **Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi mencapai kemajuan yang sangat pesat saat era globalisasi seperti sekarang ini sehingga dapat mempengaruhi perkembangan di dunia usaha. Hal ini mengakibatkan persaingan bisnis yang sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya, seperti perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun manufaktur.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal atas usaha yang dijalankannya. Kelangsungan hidup perusahaan dapat berkembang dan terus dipertahankan dengan memperoleh laba yang maksimal serta dapat memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Salah satu aspek yang perlu

diperhatikan bagi perusahaan adalah dalam mengolah keuntungan dengan baik, karena keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan menganalisa laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai alat pengambil keputusan dan alat komunikasi bagi perusahaan. Jadi untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relatif. Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan maupun neraca perusahaan.

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2016).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut diperbandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan, maka laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui posisi kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas.

Likuiditas, solvabilitas dan aktivitas merupakan masalah yang penting untuk tetap terus menerus diamati, karena masalah ini sangat menentukan bagi kelancaran operasi perusahaan. Likuiditas menginginkan sebagian besar modal ditanamkan dalam aktiva lancar agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar semua kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio solvabilitas dikenal juga sebagai rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi organisasi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Rasio aktivitas dikenal juga sebagai rasio operasi yaitu dapat digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*, yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Perusahaan dalam menghasilkan laba banyak yang menggunakan dana pihak ketiga berupa pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang. Sehingga diperlukan indikator yang mewakili rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan karena kedua rasio tersebut saling terkait.

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan *Current Ratio (CR)*.

Menurut Kasmir (2014) "*Debt To Equity Ratio (DER)* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang." Jadi semakin tinggi *Debt To Equity Ratio*

(DER), maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar deviden.

Dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang rendah perusahaan mampu melunasi semua hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga semakin kecil juga resiko yang ditanggung oleh perusahaan, besar kecilnya hutang yang ditanggung dapat mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh perusahaan, dengan total hutang yang kecil maka laba yang dihasilkan perusahaan akan besar.

Kinerja perusahaan yang baik merupakan kinerja perusahaan yang melihat bagaimana efektivitas suatu perusahaan. Rasio Aktivitas merupakan salah satu alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO), dimana perusahaan melihat sejauh mana penjualan yang dihasilkan dari total aktiva perusahaan, rasio ini dianggap mampu melihat efektivitas suatu perusahaan, semakin tinggi perputaran aktiva yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin efektif tingkat penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan total penjualan bersih sehingga semakin tinggi pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi semen terbesar di Indonesia dengan merk yang dikenal di masyarakat adalah semen tiga roda. Produk yang dihasilkan selain berupa semen, juga dihasilkan beton siap pakai serta mengelola tambang agregat dan tras. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk sudah beroperasi sejak Agustus 1975. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dalam bidang properti maka PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk terus menambah jumlah pabrik menjadi 12 lokasi yang sebagian besar berada di Pulau Jawa.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan dalam era globalisasi ini sangat berkembang dinamis. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian dividen) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Peginvestasian dana

merupakan tolak ukur usaha, maupun likuiditasnya. Pengaturan penentu besar kecilnya suatu kombinasi sumber dana (hutang dan modal sendiri) berikut kebijakan dividen merupakan penentu besar kecilnya beban finansial dan resiko finansial. Semua variabel tersebut akan mempengaruhi penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya paling murah. Kedua hal tersebut harus bisa diupayakan oleh manajer keuangan.

Dengan demikian manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (Sutrisno, 2013:3).

Menurut Hery (2018:152) pengertian *Current Ratio* “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar.”

Kasmir (2017), “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.

Total Assets Turnover merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio *sales to total assets* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan

aktivanya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktivanya menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh asset yang dimiliki perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan. *Asset* (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba terhadap total asset perusahaan”.

Return on Asset (ROA) dinyatakan dalam persentase, tinggi rendahnya *Return on Asset* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) semakin efisien operasional perusahaan serta sebaliknya, jika *Return on Asset* (ROA) rendah disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja keuangannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan melalui website pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk yang beralamat di Wisma Indocement lantai 13, jalan Jenderal Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Diketahui nilai regresi antar CR terhadap ROA adalah $Y = -7,160 + 0,043X_1$ Nilai t_{hitung} dari variabel *Current ratio* adalah 7,386 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* (ROA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Diketahui persamaan regresi adalah $Y = 45,997 + (-1,859) X_2$ Nilai t_{hitung} dari variabel DER adalah -3,061 lebih besar (secara negatif) dari t_{table} sebesar 2,3060 ($3,061 > 2,3060$) dengan tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat di simpulkan secara parsial bahwa DER berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset*

Diketahui persamaan regresi adalah $Y = -14,974 + 0,436 X_2$ Nilai t_{hitung} dari variabel TATO adalah 5,915 lebih besar dari t_{table} sebesar 2,3060 ($3,061 > 2,3060$) dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat di simpulkan secara parsial bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset*

Diketahui nilai regresi $Y = -9,314 + 0,045X_1 + 0,088X_2$ dengan nilai korelasi sebesar 0,934 artinya secara simultan memiliki hubungan sangat kuat dan nilai Koefisien Determinasi sebesar 87% artinya nilai pengaruh dari variabel bebas (CR, DER, dan TATO) terhadap Variabel terikat (ROA) memiliki nilai 87% sedangkan sisanya adalah variabel yang tidak diteliti. Nilai F_{hitung} sebesar 23,960 dan nilai signifikansi sebesar 0,01 sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $10-3 = 7$ diperoleh nilai F tabel sebesar 4,74. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 23,960 > F_{tabel} 4,74$ dan signifikansi $< 0,05$ dimana ($0,01 < 0,05$), maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Diketahui nilai regresi antar *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah $Y = -7,160 + 0,043X_1$ Nilai t_{hitung} dari variabel *Current Ratio* adalah 7,386 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On*

Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2011-2020.

Diketahui persamaan regresi adalah $Y = 45,997 + (-1,859) X_2$ Nilai t_{hitung} dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -3,061 lebih besar (secara Negatif) dari t_{table} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterimadan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2011- 2020.

Diketahui persamaan regresi adalah $Y = -14,974 + 0,436 X_2$ Nilai t_{hitung} dari variabel **Total Asset Turnover (TATO)** adalah 5,915 lebih besar dari t_{table} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan H_a diterimadan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa **Total Asset Turnover (TATO)** berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2011- 2020.

Diketahui nilai regresi $Y = -9,314 + 0,045X_1 + 0,088X_2$ dengan nilai korelasi sebesar 0,934 artinya secara simultan memiliki hubungan sangat kuat dan nilai koefisien determinasi sebesar 87% artinya nilai pengaruh dari variabel bebas (CR, DER, dan TATO) terhadap Variabel terikat (ROA) memiliki nilai 87% sedangkan sisanya adalah variabel yang tidak diteliti. Nilai F_{hitung} sebesar 23,960 dan nilai signifikansi sebesar 0,01 sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $= 10-3 = 7$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,74 .Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,960 > 4,74$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,01 > 0,05$), maka H_a diterima , jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2011-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2018). "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan keenam. Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. (2012). "*Aplikasi Analisis dengan Program IMB SPSS 25*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hanafi, M. Hamdun. (2018). "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi kelima. Yogyakarta

- Handoko, T. Hani. (2015). *“Manajemen”*. Edisi kedua, cetakan kedua puluh satu. Hery.
(2018). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Grasindo
- Harahap, Sofiyan Syafari. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11
Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi 7-8 Jakarta Rajawali Pers, 2015
- Munawir. (2014). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Liberty. Yogyakarta
- Wiratna. (2017). *“Analisis Laporan Keuangan (Teori Aplikasi Hasil Penelitian)”*.
Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ariani, Devi & Bati. (2017). Pengaruh CR, DER dan DAR terhadap ROA pada
perusahaan sub sector Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/mes/article/download/1115/951>
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W. dan, & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER
dan CR Terhadap ROA. Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4655/3552>
- Hatami, M, R., & Hendratno. (2017). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada
perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-
2017. Universitas Telkom.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/11535/11402>
- <https://indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Kuangan> Laporan
Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa. Periode 2011-2020
- <https://indocement.co.id/> Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk